

**STUDI KOMPARASI KONDISI EKONOMI PETANI DENGAN  
NELAYAN DI DESA PULOGADING KECAMATAN  
BULAKAMBA KABUPATEN BREBES  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh  
MUSTIKA AMELIA  
1401115050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Studi Komparasi Kondisi Ekonomi Antara Petani Dengan Nelayan di Desa Pulogading Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah

Nama : Mustika Amelia

NIM : 1401115050

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

Program Studi : Pendidikan Geografi

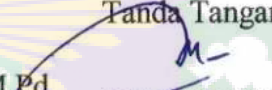
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu


Tanggal : 30 November 2019

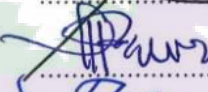
Disahkan oleh : Tanda Tangan Tanggal

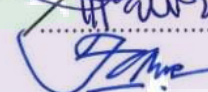
Ketua : Dr. Moh. Balya Ali Syaban, M.Pd  12/7/20

Sekretaris : Drs. Winarno, M.Si  6/7/20

Pembimbing I : Drs. Winarno, M.Si  6/7/20

Pembimbing II : Drs. Hartono, MM., M.Pd  12/8/20

Penguji I : Drs. Tricahyono NH, M.Si  11/1/20

Penguji II : Drs. Fadiarman, M.Pd  6/1/20

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd  
NIDN 03.1712.6903

## ABSTRAK

**MUSTIKA AMELIA : 1401115050.** Studi Komparasi Kondisi Ekonomi Antara Petani Dengan Nelayan Di Desa Pulogading Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, November 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kondisi ekonomi antara petani dengan nelayan. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan tujuan komparatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani dan nelayan di Desa Pulogading. Banyaknya populasi petani 724KK, nelayan 150KK. Sampel petani 41, dan sampel nelayan 41. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara yang dipandu dengan daftar pertanyaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode komparatif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pendapatan rata-rata antara petani dengan nelayan. Hal ini dibuktikan dengan uji-t yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $97,14 > 1,994$ ). Rata-rata pendapatan petani Rp.1.800.680 perbulan. Sedangkan rata-rata pendapatan nelayan sebesar Rp.5.867.300 perbulan. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata pendapatan nelayan lebih besar dibandingkan dengan petani.

Selain itu perbedaan kondisi ekonomi juga dibuktikan dengan kondisi fisik rumah tinggal nelayan yang berdinding tembok (97,8%) dan berlantai keramik (95,2%) dengan kualitas lebih baik dibanding dengan petani yang berdinding tembok (84,4%) dan berlantai keramik (68,3%). Sedangkan kepemilikan kendaraan jenis sepeda motor nelayan lebih banyak (90,3%) dibanding dengan petani (75,6%).

**Kata Kunci :** Kondisi Ekonomi Petani, Kondisi Ekonomi Nelayan, dan Desa Pulogading

## **ABSTRACT**

**Mustika Amelia.** NIM: 1401115050. Study of the Comparison of Economic Conditions Between Farmers and Fishermen in Pulogading Village, Bulakamba, Brebes, Central Java. Paper. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2018.

This study aims to determine whether or not there are differences in economic conditions between farmers and fishermen. This research is a survey research with comparative objectives.

The population in this study were farmers and fishermen in Pulogading Village. The population of farmers is 724KK, 150KK fishermen. 41 farmer samples, and 41 fishermen samples. Data collection was carried out by guided interview techniques with a list of questions. Data analysis is done using a comparative method.

This study concluded that there were significant differences in the average income between farmers and fishermen. This is evidenced by the t-test which shows  $t_{count} > t_{table}$  ( $97.14 > 1.994$ ). The average farmer's income is Rp. 1,800,680 per month. While the average income of fishermen is Rp. 5,867,300 per month. This proves that the average income of fishermen is greater than that of farmers.

In addition, differences in economic conditions were also evidenced by the physical condition of residential walls with walls (97.8%) and ceramic floors (95.2%) with better quality compared to farmers with wall walls (84.4%) and ceramic floors. (68.3%). While the ownership of the type of motorbike for fishermen is more (90.3%) compared to farmers (75.6%).

**Keyword:** Economic Condition of Farmers, Fishermen's Economic Conditions, and Pulogading Village

## DAFTAR ISI

<b>HALAM JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR PETA</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Kondisi Ekonomi.....	8
a. Pengertian Ekonomi .....	8
b. Pengertian Kondisi Ekonomi.....	8
c. Unsur-unsur Kondisi Ekonomi.....	10
2. Petani Padi Sawah .....	14
a. Pengertian Petani dan Pertanian.....	14
b. Pengertian Padi Sawah.....	18
3. Nelayan.....	19
a. Pengertian Nelayan .....	19
b. Pengertian Masyarakat Nelayan.....	21

B. Penelitian Yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berfikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
1. Tempat Penelitian .....	29
2. Waktu Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampe.....	131
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	31
C. Metode Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Definisi Konseptual .....	35
a. Pendapatan .....	35
b. Kondisi Ekonomi.....	35
2. Definisi Operasional.....	35
a. Kondisi Ekonomi.....	35
b. Tingkat Pendapatan.....	35
3. Kisi-kisi Instrument .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	36
1. Analisis Data .....	36
2. Uji Hipotesis.....	37
<b>BAB IV KONDISI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Fisik .....	40
1. Letak, Batas dan Luas Desa Pulogading .....	40
2. Iklim .....	43
a. Suhu Udara .....	45
b. Kelembapan Udara.....	48
c. Curah Hujan .....	49
3. Geologi dan Geomorfologi.....	53
a. Kondisi Geologi .....	53

b.	Kondisi Geomorfologi.....	57
4.	Tanah dan Penggunaan Lahan.....	60
a.	Tanah.....	60
b.	Penggunaan Lahan .....	64
5.	Sumber Daya Air .....	65
a.	Air Atmosferik .....	66
b.	Air Permukaan.....	67
c.	Air Tanah.....	68
B.	Kondisi Kependudukan .....	69
1.	Jumlah, Distribusi dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk .....	70
2.	Komposisi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	73
3.	Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan.....	80
4.	Komposisi Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian .....	81
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Hasil Penelitian.....	85
1.	Deskripsi Responden Petani Padi Sawah .....	85
a.	Komposisi Responden Menurut Umur.....	85
b.	Komposisi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	86
c.	Komposisi Petani Padi Sawah Menurut Jenis Pekerjaan Sampingan .....	87
d.	Komposisi Petani Padi Sawah Menurut Kepemilikan Lahan Sawah .....	88
e.	Komposisi Lamanya Menjadi Petani Padi Sawah.....	89
f.	Komposisi Petani padi sawah Menurut Jumlah Pekerja .....	91
g.	Upah Tenaga Kerja Petani.....	92
h.	Asal Modal Usaha Petani Padi Sawah .....	93
i.	Modal Awal Usaha Petani Padi Sawah .....	93
2.	Kondisi Ekonomi Petani.....	94
a.	Pendapatan Bersih Perbulan Petani Padi Sawah .....	94
b.	Kondisi Rumah Tinggal .....	95

3. Deskripsi Responden Nelayan.....	103
a. Komposisi Responden Menurut Umur.....	103
b. Komposisi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	104
c. Komposisi Nelayan Menurut Jenis Pekerjaan Sampingan .....	105
d. Komposisi Nelayan Menurut Kepemilikan Kapal Nelayan .....	106
e. Komposisi Lamanya Menjadi Nelayan .....	107
f. Komposisi Nelayan Menurut Jumlah Pekerja.....	108
g. Upah Tenaga Kerja Nelayan .....	109
h. Asal Modal Usaha Nelayan .....	110
i. Modal Awal Usaha Nelayan.....	111
4. Kondisi Ekonomi Nelayan .....	112
a. Pendapatan Bersih Perbulan Nelayan.....	112
b. Kondisi Rumah Tinggal .....	113
B. Pembahasan .....	121
1. Perbandingan Kondisi Ekonomi Petani Padi Sawah dengan Nelayan di Desa Pulogading Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes .....	121
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>132</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>162</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1987: 11). Sektor pertanian ini mencakup bidang perkebunan, perikanan dan peternakan. Untuk meningkatkan pendapatan penduduk yang bekerja pada sektor ini, hendaknya diusahakan agar produksi mereka dapat ditingkatkan, harga dinaikkan (Malayu S.P.H, 1987: 59).

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika, karena sebagian daerahnya berada didaerah tropika yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Disamping dipengaruhi khatulistiwa, ada dua faktor alam lain yang ikut memberi corak pertanian Indonesia pertama bentuknya sebagai kepulauan dan kedua, topografinya yang bergunung-gunung. Lebih lanjut (Mubyarto, 1987: 6) menjelaskan dalam hubungan ini letaknya diantara 2 lautan besar yaitu lautan Indonesia dan lautan pasifik, serta dua benua (daratan) yaitu Australia dan Asia juga ikut mempengaruhi iklim Indonesia terutama dalam perubahan arah angin dari daerah tekanan tinggi ke daerah tekanan rendah. Bentuk tanah yang bergunung-gunung memungkinkan adanya variasi suhu udara yang berbeda-beda pada suatu daerah tertentu (Mubyarto, 1987: 6)

Potensi sumber daya, letak geografis, dan adat istiadat pada suatu daerah dapat mempengaruhi kepribadian, karakter penduduk setempat dan menggambarkan mata pencaharian yang diusahakan manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat di kawasan pesisir Indonesia sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Karakteristik masyarakat nelayan terbentuk mengikuti sifat dinamis sumberdaya yang digarapnya, sehingga untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal. Nelayan harus berpindah pindah selain itu resiko usaha yang tinggi menyebabkan masyarakat nelayan hidup diliputi dengan ketidakpastian dalam menjalankan usahanya (Sebenan, 2007: 28).

Karakteristik yang menjadi ciri-ciri sosial budaya masyarakat nelayan adalah memiliki struktur relasi patron-klien sangat kuat, etos kerja tinggi, memanfaatkan kemampuan diri dan adaptasi optimal, kompetitif dan berorientasi prestasi, apresiatif terhadap keahlian, kekayaan dan kesuksesan hidup, terbuka dan ekspresif, solidaritas sosial tinggi, sistem pembagian kerja berbasis seks (laut menjadi ranah laki-laki dan darat adalah ranah kaum perempuan), dan berperilaku konsumtif (Kusnadi, 2003:39).

Berdasarkan observasi awal di Desa Pulogading yang sebagian penduduknya sebagai petani dan nelayan. Kegiatan pertanian merupakan mata pencaharian utama masyarakat di desa ini sendiri dengan keadaan topografi yang cocok untuk bidang pertanian dan perikanan. Masyarakat yang ada di Di Desa Pulogading lebih dominan oleh dua jenis mata pencaharian yaitu sebagai petani dan nelayan, guna memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun dalam jangka waktu

yang panjang. Melihat kebutuhan yang banyak diperlukan oleh manusia, maka dari itu masyarakat yang ada di Desa Pulogading akan berusaha keras untuk memenuhi kehidupan sosial ekonominya agar dapat tercukupkan antara lain: pendidikan, tempat tinggal dan kebutuhan sehari. Kegiatan yang dilakukan oleh petani dan nelayan di Desa tersebut adalah berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi terhadap dampak dari petani dan nelayan tersebut. (Profil Desa Pulogading Tahun 2017)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud mengambil judul “ Studi Komparasi Kondisi Ekonomi Antara Petani Dengan Nelayan di Desa Pulogading Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes” .

#### **B. Rumusan Masalah**

Desa Pulogading merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes yang merupakan desa yang terletak di Pulau Jawa bagian utara dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Luas wilayah Desa Pulogading 689.79 Ha terdiri dari 5 Rukun Warga (RW) dan 24 Rukun Tetangga (RT). Batas desa sebelah utara adalah Laut Jawa, sebelah selatan adalah Desa Bulakamba, sebelah timur Desa Bangsri, sebelah barat Desa Grinting. Banyak hal yang menonjol dari desa tersebut seperti adat istiadat contohnya seperti perayaan akhir tahun dalam menyambut perayaan hasil perikanan, dan jiwa sosial seperti melakukan kegiatan gotong-royong, hingga sumber mata pencahariannya yang paling menonjol yaitu sektor pertanian dan sektor perikanan.

Desa Pulogading termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan Data Monografi Desa Pulogading Tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Pulogading adalah 8.493 jiwa, terdiri dari 4.317 jumlah penduduk laki-laki dan 4.176 jumlah penduduk perempuan. Jumlah kepala keluarga sebesar 2.763 KK. Pertumbuhan penduduk di Desa Pulogading mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu sebesar 18,1% untuk laki-laki dan 15,3% untuk perempuan. Sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani (724 KK), peternak (108 KK), perikanan (150 KK), industri kecil (5 KK), pedagang (211 KK).

Mata pencaharian yang utama di desa adalah menjadi seorang petani dan nelayan. Demikian sama halnya dengan penduduk Desa Pulogading terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok tani dan kelompok nelayan. Jumlah penduduk yang berpendidikan tamat SMA 201 orang, tamat SMP 476 orang, tamat SD 2.091 orang. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan penduduk di Desa Pulogading masih tergolong rendah.

Desa Pulogading merupakan salah satu daerah yang kurang potensial dalam bidang pertanian, dikarenakan kurangnya sumber air pada jaringan irigasi pada sistem pertanian. Dilihat dari kegiatan panen padi di Desa Pulogading hanya satu kali panen dalam satu tahun.

Selain dari bidang pertanian, Desa Pulogading merupakan daerah pesisir yang cukup potensial dalam bidang perikanan. Nelayan tidak bisa memastikan banyaknya hasil perikanan, karena mereka bekerja sesuai musim

dan ketika tidak berlaut nelayan banyak yang menganggur. Oleh karena itu kondisi ekonomi nelayan tidak stabil dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Adapun lingkup bahwa kegiatan pertanian dan perikanan itu pilihan dari penduduk Desa Pulogading. Pilihan itu pasti ada pertimbangannya. Pertimbangan itu adalah pertimbangan ekonomi. Permasalahan pada sektor pertanian di Desa Pulogading yaitu proses produksi bergantung pada musim, serta sulitnya sumberdaya air untuk pengairan (irigasi). Permasalahan pada sektor perikanan yaitu pada musim paceklik ikan sehingga nelayan berlaut tergantung pada musim, serta kepemilikan perahu nelayan yang masih bergantung pada juragan pemilik. Dalam dua jenis kegiatan tersebut, masing-masing mempunyai kondisi ekonomi, sehingga kondisi ekonomi yang diperoleh antara petani dan nelayan tidak akan sama.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ekonomi petani di Desa Pulogading Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana kondisi ekonomi nelayan di Desa Pulogading Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes?
3. Apakah ada perbedaan kondisi ekonomi antara Petani dengan Nelayan di Desa Pulogading?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi ekonomi petani di Desa Pulogading, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes

2. Untuk mengetahui kondisi ekonomi nelayan di Desa Pulogading Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kondisi ekonomi antara Petani dengan Nelayan di Desa Pulogading

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang ekonomi petani dan nelayan, yakni Geografi Ekonomi..
2. Sebagai bahan kajian dalam merumuskan program dan kebijakan di bidang pertanian dan perikanan serta usaha penyempurnaan sistem pertanian dan perikanan.
3. Sebagai masukan bagi petani dan nelayan agar dapat mengelola usaha tani dan usaha perikananannya secara produktif dan efisien.
4. Sebagai bahan kajian dan informasi tingkat kesejahteraan dan pendidikan petani dan nelayan di Desa Pulogading, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes.
5. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UHAMKA
6. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sejenis pada waktu dan atau tempat yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Satria. 2002. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta. PT. Pustaka Cidesindo.
- Arthur N, Strahler and Alan H, Srahler. 1976. *Elements of Physical Geography*. Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kecamatan Bulakamba dalam Angka 2017, Bappeda Brebes.
- BAPPEDA. 2016. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2017-2022*. Brebes : Pemerintah Kabupaten.
- Bayong Tjasyono. 2004. *Klimatologi*. Bandung : Penerbit ITB.
- Bintarto. 1977. *Geografi Sosial*. Yogyakarta: U.P Spring.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Hefni Effendi. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta :kanisius.
- I.B. Mantra. 2004. *Demografi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ike Muliawati.2013."Studi Perbandingan Kondisi Ekonomi Petani Padi Sawah Dan Peternak Ayam Pedaging di Kabupaten Bogor". *Skripsi*,FKIP. UHAMKA.
- Iwan Hermawan. 2009. *Geografi Sebuah Pengantar*. Bandung: Private Publishing.
- Junun Sartohadi dkk. 2013. *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kusnadi. 2009. *Akar Kemiskinan Nelayan*. LKIS. Yogyakarta. Obudi.
- Kusnadi. 2003. *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Mubyarto, 1987. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo persada.

- Moh Pabundu Tika. 2005 . *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- M. Yanuar J. Purwanto dan Agus Susanto. 2015. *Pengelolaan Sumber Daya Air*. Banten :Penerbit Universitas Terbuka.
- Pratama Rahaedjan dan Mandala Manurung. 2006. *Teori Ekonomi*. Jakarta: FEUI
- Robert Kodoatie. 2012. *Tata Ruang Air*. Yogyakarta: penerbit Andi.
- Said Rusli. 1983. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta : LP3ES.
- Santun Sitorus. 1985. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Bandung : Tarsito.
- Sarwono Hardjowigeno. 2007. *Ilmu Tanah*. Jakarta : Akademika Pressindo.
- Sebenan. 2007. *Karakteristik Ekonomi Pesisir*. Jakarta. Aksara Utama.
- Soerjono Soekanto. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo persada.
- Soetoto. 2013. *Geologi Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- S.P. Malayu Hasibuan. 1987. *Ekonomi Pembangunan Dan Perekonomian Indonesia*. Bandung. Armico.
- Sriyono. 2014. *Geologi dan Geomorfologi Indonesia*. Yogyakarta : Ombak.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Studi Geografi Suatu Pendekatan Dan Analisis Keruangan*. Bandung. Alumni.
- Sunyoto Usman. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Su Ritohardoyo.2013. *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Ombak.
- Suryatna Rafi'I. 2010. *Meteorologi dan Klimatologi*. Bandung : Angkasa.
- Soetoto. 2013. *Geologi Dasar*. Yogyakarta: Ombak.



Try Al Tanto. Pengaruh Air Laut Pasang dan Curah Hujan Tinggi Terhadap Banjir Daerah Bungus-Kota Padang. *Jurnal Loka Penelitian Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Balitbang KP*. 2014.

Tricahyono. 2015. Hidrologi/Hidrografi. Diktat Kuliah : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Winarno. 2010. Geomorfologi Umum. Diktat Kuliah : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

W.J.S. Poerwadarminta. 1984. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : PN. Balai Pustaka

